

ABSTRAK

Wisata heritage merupakan jenis pariwisata yang sedang diminati oleh banyak wisatawan dari berbagai penjuru dunia. Sejak tahun 2005, kunjungan ke objek wisata heritage menjadi salah satu kegiatan wisata yang paling cepat pertumbuhannya. Hal ini membuat berbagai negara terpacu untuk menggunakan konsep tersebut agar dapat menarik perhatian wisatawan-wisatawan baik domestik maupun mancanegara. *M Bloc Space* merupakan salah satu objek wisata heritage yang sering ramai diminati dan dikunjungi karena bangunannya yang unik dan menarik. Berdasarkan kondisi ini, diperoleh pertanyaan utama Penulisan yaitu “Seperti apa tingkat daya tarik *M Bloc Space* dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya?”. *M Bloc Space* berlokasi di jalan Panglima Polim, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sebelum menjadi *M Bloc Space*, bangunan tersebut merupakan bangunan perumahan karyawan Percetakan Uang Republik Indonesia yang sudah mangkrak dan akhirnya direnovasi untuk menjadi tempat wisata dengan menggunakan konsep adaptive reuse atau penggunaan kembali secara adaptif untuk fungsi yang baru. Penggunaan konsep adaptive reuse membuat bentuk bangunannya tidak jauh berbeda dengan bangunan aslinya. Pada tanggal 26 September 2019, *M Bloc Space* diresmikan dan dikunjungi oleh berbagai wisatawan, baik dari Jakarta maupun luar Jakarta, jumlah pengunjung *M Bloc* dapat mencapai 6.000 pengunjung pada hari libur (akhir pekan) atau saat ada event yang diselenggarakan di dalam *M Bloc Space*.

Tujuan dari Penulisan ini adalah untuk mengukur tingkat daya tarik *M Bloc Space* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi *M Bloc Space* sebagai wisata heritage dan mengukur tingkat daya tarik *M Bloc Space* dari variabel bangunan, atraksi, amenitas, dan aksesibilitas. Selain itu juga dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik *M Bloc Space* dengan menggunakan variabel yang terdapat pada karakteristik wisatawan. Penulisan ini akan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis skoring pembobotan untuk mengukur tingkat daya tarik *M Bloc Space* Jakarta. Selain itu juga, akan dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhinya melalui analisis tabulasi silang atau crosstab. Teknik pengumpulan data akan menggunakan teknik primer dan sekunder melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola, penyebaran kuesioner, telaah dokumen dan literatur.

Hasil Penulisan ini menunjukkan bahwa tingkat daya tarik di *M Bloc Space* Jakarta dari segi atraksi, amenitas, dan aksesibilitas sudah menarik, jika dilihat dari hasil analisis skoring dan pembobotan daya tarik terbesar dari fisik bangunan *M Bloc Space* adalah dari segi fisik bangunan, dari segi atraksi paling menarik berada di spot foto, dari segi amenitas ada pada macam restoran, dari segi aksesibilitas ada pada Mass Rapid Transit (MRT). Sedangkan dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik, pada daya tarik atraksi dipengaruhi oleh jenis kelamin dan pilihan mengunjungi, lalu untuk daya tarik amenitas dipengaruhi oleh asal daerah, jenis kelamin, dan hobi, sedangkan untuk daya tarik aksesibilitas telah dipengaruhi oleh tujuan mengunjungi *M Bloc Space* Jakarta. Hasil analisis ini didukung oleh jumlah responden yaitu 98 responden.

Kata Kunci: Daya Tarik, *M Bloc Space*, Wisata Heritage.